



## Pengaruh *Return on Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Materials* Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Mohamad Faizun<sup>1\*</sup>, Mirza Anindya Pangestika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin 22 Kudaile-Slawi-Tegal (Komplek YAUMI Center Lt.2)

Korespondensi penulis: [mohamadfaizun20@gmail.com](mailto:mohamadfaizun20@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to explore the impact of financial factors, such as Return On Equity, Current Ratio on Dividend Payout ratio in manufacturing companies in the basic Materials sector listed on the IDX from 2018 to 2023. This study uses a quantitative method. The population and sample in this study are the annual financial statements of manufacturing companies in the basic materials sector in 2018-2023. The sample in this study consists of 54 financial statements taken using a purposive sampling technique. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using the help of the SPSS 22 application. The results of the study show that partially the Return On Equity (ROE) variable has a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Meanwhile, the Current Ratio (CR) variable has no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Meanwhile, the Current Ratio (CR) variable has no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Simultaneously, the Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) variables affect the Dividend Payout Ratio (DPR) with a determination coefficient value of 21.6%.*

**Keywords:** *Return on Equity, Current Rati, Dividend Payout Ratio*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak faktor finansial, seperti *Return On Equity*, *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per tahun perusahaan manufaktur sektor *basic materials* pada tahun 2018-2023. Sampel dalam penelitian ini terdiri sebanyak 54 laporan keuangan yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 21,6%.

**Kata Kunci :** *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Dividen Payout Ratio* (DPR).

### 1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan indikator penting yang digunakan oleh berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan manajemen, untuk menilai kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan tersebut. Dalam konteks perusahaan manufaktur, khususnya yang bergerak di sektor *basic materials* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja keuangan menjadi salah satu fokus utama yang mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penilaian Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari perolehan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dimana keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di dalam perusahaan itu. Selain keuntungan

daya tarik lain yang dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan dananya di sebuah perusahaan adalah kebijakan deviden yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Dengan kata lain Dividen Payout Rasio (DPR) menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Dividend Payout Rasio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. setiap perusahaan memiliki *Dividen Payout Ratio* yang berbeda satu sama lain, tergantung juga pada industri dan sektornya. Menurut Hery (2016:145).

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi Dividend Payout Rasio (DPR) diantaranya yaitu Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR). Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi atas ekuitas dalam menciptakan laba bersih menurut Hery (2016:107) dapat disimpulkan bahwa Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modalnya sendiri. Current Ratio yang menurut Munawir (2014:71) adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu berarti bahwa perusahaan tersebut telah mempunyai alat pembayaran aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut Krissa Daoni Efen Ompusunggu (2022) Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Dividend Payout Rasio (DPR). Sedangkan menurut Menurut Vina Sitianing Mutia (2018) Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Rasio (DPR). Menurut Yohanes Juan Permata Hatul (2022) Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Dividend Payout Rasio (DPR). Sedangkan menurut Lia Andriani Pasaribu (2021) Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Rasio (DPR).

Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya, membuat penelitian tertarik untuk meneliti terdapat atau tidaknya pengaruh serta seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut yaitu Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Dividen Payout Ratio (DPR)**

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai berapa besar dividen kas yang harus dibayarkan kepada investor serta keputusan pendanaan perusahaan guna meningkatkan dan mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Menurut Sudana (2019:167), arti dari kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan pembelanjaan

perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

### ***Return On Equity (ROE)***

Menurut Hery (2016:107) “Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi atas ekuitas dalam menciptakan laba bersih”. Dapat disimpulkan bahwa Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modalnya sendiri. Rasio ini juga penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisien pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100$$

### ***Current Ratio (CR)***

Menurut Kasmir (2018:134) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan piutang.

Hery (2016:202) menyebut bila rasio lancar sebagai perbandingan untuk menilai kapabilitas perusahaan selama menuhi kewajiban jangka pendek mereka yang hendak jatuh tempo mempergunakan seluruh aset lancar. Rasio ini pun merepresentasikan jumlah aktiva lancar yang perusahaan miliki dibanding seluruh kewajiban. Hanafi dan Halim (2018:202) memaparkan jika penghitungan rasio lancar bisa melalui pembagian aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini memperjelas besaran simpanan yang perusahaan miliki ditambahkan dengan aktiva yang dapat diubah menjadi kas selama satu tahun, relatif terhadap besaran utang yang hendak jatuh tempo (maksimal kurang dari satu tahun), pada tanggal tertentu sesuai yang termuat di neraca.

Sesuai uraian diatas, memperjelas bila aset lancar ialah rasio pengukur likuiditas perusahaan untuk membayarkan utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar milik perusahaan. Current Ratio (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Return On Equity dan Current Ratio satu dependen yaitu Dividend Payout Ratio. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sector basic materials tahun 2018-2023 sebanyak 54 sampel. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### 1) Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

**Tabel 1 hasil uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	38,40151305
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,173
	Negative	-,099
Test Statistic		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 1 hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* sebesar  $0,133 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

## b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	90,999	13,112			
	Return On Equity	-5,072	1,363	-,466	,980	1,021
	Current Ratio	,001	,018	,006	,980	1,021

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

## c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2637,625	1248,773		2,112	,040
	Return On Equity	-127,165	129,777	-,137	-,980	,332
	Current Ratio	-,411	1,748	-,033	-,235	,815

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *signifikansi* > 0,05 yaitu 0,332 dan 0,815. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastiditas.

## 2) Hasil Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,999	13,112		6,940	,000
	Return On Equity	-5,072	1,363	-,466	-3,722	,000
	Current Ratio	,001	,018	,006	,049	,961

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 4 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Return on Equity memiliki nilai *signifikansi* < 0,05 yaitu 0,000 yang artinya Return on Equity berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Sedangkan variabel current ratio memiliki nilai *signifikansi* > 0,05 yaitu 0,961 yang artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

**b) Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21596,012	2	10798,006	7,046	,002 <sup>b</sup>
	Residual	78157,839	51	1532,507		
	Total	99753,851	53			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 5 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *signifikasi* < 0,05 yaitu 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bawa secara simultan variabel Return on Equity dan Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

**c) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 <sup>a</sup>	,216	,186	39,14724

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien tereminasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R Square adalah sebesar 0,234. Ini menunjukkan bahwa 23,4% dari variabel Dividend Payout Ratio dapat dijelaskan oleh variabel return on asset dan debt to equity ratio. Nilai sisasebesar 76,6% adalah berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

***Return On Equity (ROE) Berpengaruh Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)***

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada ROE maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga sudah dapat disimpulkan H1 diterima, menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR Sedangkan pada koefisien regresi variabel ROE memiliki nilai negatif yaitu sebesar -3,722. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap DPR. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka semakin rendah nilai DPR.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berpengaruh terhadap pengurangan porsi dividen yang diterima oleh investor. Karena dengan tingginya profitabilitas perusahaan, maka keuntungan yang didapat akan dijadikan sebagai keuntungan yang ditahan untuk kebutuhan internal perusahaan dan memperkuat keuangan perusahaan. Laba yang diperoleh tidak sepenuhnya didistribusikan kepada investor melainkan untuk kebutuhan internal perusahaan sektor barang konsumsi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Johanes dan Kardinal (2023) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Dimediasi Oleh Investment Opportunity Set” yang menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap DPR.

### **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Devidend Payout Ratio (DPR)**

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan maka diperoleh nilai current ratio memiliki nilai *signifkasi*  $> 0,05$  yaitu 0,961 yang artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Penelitian ini menemukan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun CR penting untuk menilai Likuiditas perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu berbanding lurus dengan kebijakan dividen yang diambil perusahaan.

Meskipun CR adalah indikator Likuiditas yang penting, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dapat memiliki likuiditas yang baik tetapi memilih untuk tidak membagikan dividen, mungkin karena strategi reinvestasi atau kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan piutang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019” yang menunjukkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Rasio (DPR). Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh bahwa Ulfa dan Salim (2022) yang berjudul “Determinants Dividen Payout Ratio and Its Impact on Decisions Investment: A case study on a mining company listed in Indonesia Stock Exchange” yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Rasio (DPR).

### **Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Berpengaruh Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)**

Nilai signifikansi pengaruh Return On Equity dan Current Ratio Bepengaruh Terhadap Dividend Payout sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara simultan variabel ROE dan CR berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Nilai

koefisien determinasi adjusted R square adalah sebesar 21,6% dari variabel DPR dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan CR.

Return On Equity dan juga Current Ratio memberi pengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Meski Berpengaruh, nilai pengaruh ini tergolong kecil yaitu (21,6%) sehingga Dividend Payout Ratio suatu perusahaan dapat dipengaruhi melalui faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan yakni 78,4%.

Semakin tinggi nilai ROE maka akan mempengaruhi nilai DPR yang juga semakin tinggi. Karena semakin besar rasio ROE menunjukkan kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu akan menarik minat investor dan perusahaan sendiri cenderung membagikan dividen. Sedangkan tinggi rendahnya variabel CR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel DPR. Artinya perusahaan yang memiliki CR yang baik tidak berarti pembayaran dividen lebih baik pula. Hal ini dikarenakan belum tentu perusahaan tersebut mampu memenuhi permintaan kas karena piutang usaha kualitasnya rendah atau persediaan hanya dapat dijual apabila dengan harga diskonto. Sehingga kebutuhan akan permintaan kas perusahaan belum tentu terpenuhi. Sedangkan dividen pada umumnya dibayar dengan menggunakan uang kas (cash dividend).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krissa Daoni Efe Roumali (2023) dimana Return On Equity dan Current Ratio mempengaruhi Dividend Payout Ratio.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari uji regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Signifikan Return On Equity (ROE): Variabel Return On Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Sebaliknya, variabel Current Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap DPR, dengan nilai signifikansi 0,961, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak berpengaruh pada keputusan pembagian dividen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 21,6% dari variasi DPR dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan CR, sementara sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perusahaan sebaiknya berupaya untuk meningkatkan Return On Equity (ROE) mereka, karena hal ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Strategi

yang dapat diterapkan termasuk efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang lebih baik, dan peningkatan pendapatan.

## DAFTAR REFERENSI

- Dr. Nagian Toni, S.Si, M.M., CIMBA, CACP, & dkk. (n.d.). *Praktik perataan laba (income smoothing) perusahaan: Strategi peningkatan profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan dividen bagi perusahaan*. [Publisher's Name]. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/198272/>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi kelima). UPP STIM YKPN.
- Hatul, Y. J. P. (2022). Pengaruh net profit margin (NPM), current ratio dan debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio (suatu kajian studi literatur manajemen keuangan perusahaan). *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org>
- Hermawan, A., & Nagian, T. (2020). Determinants of financial performance on the go public company on BEI. *Trikonomika*, 19(2), 76-80. <https://unpas.ac.id>
- Hery. (2016). *Mengenal dan memahami dasar-dasar laporan keuangan*. Grasindo.
- Johanes, R., & Kardinal. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap dividend payout ratio dimediasi oleh investment opportunity set. *MDP Student Conference*. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/download/4129/1365/>
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 4). Liberty. <https://bsi.ac.id>
- Ompusunggu, K. D. E., Hani, P. I., Harefa, R. A., & Verry. (2022). Pengaruh dari debt to equity ratio (DER), current ratio (CR) dan return on equity (ROE) terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1022-1030. <https://yrpipku.com>
- Pasaribu, L. A., Siahaan, E. P., & Sitanggang, P. A. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap dividend payout ratio pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 484-492. <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/327>
- Roumali. (2023). The effect of current ratio, debt to equity ratio, return on equity on dividend policy on the industry and consumer goods listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 period. *Akuntansi*. <https://unpak.ac.id>
- Sitianing Mutia, V. (2018). Pengaruh net profit margin, return on asset, return on equity, dan cash ratio terhadap kebijakan dividen (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016) [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://uny.ac.id>

Sudana, I. (2019). *Teori akuntansi*. Badan Penerbit Undip.

Ulfa, M., & Salim, M. N. (2022). Determinants of dividend payout ratio and its impact on investment decisions: A case study on a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Management and Business Applied*, 1(2), 57-67. <https://journal.adpebi.com/index.php/IJMBA/article/download/280/370/1662>